

**BUYA H. AFDHIL SALIM (1954-2006): TOKOH AGAMA ISLAM DI  
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**YUVI HIDAYAT**

17046095

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

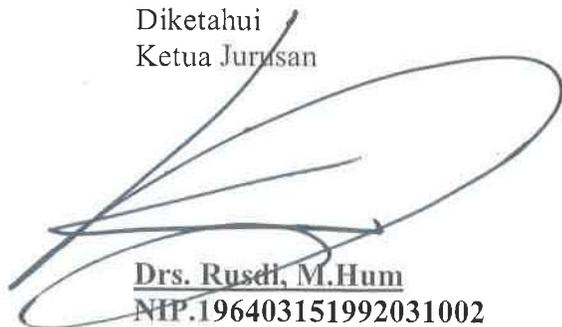
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuvi Hidayat  
NIM/BP : 17046095  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Buya H. Afdhil Salim (1954-2006) Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui  
Ketua Jurusan



Drs. Rusdi, M.Hum  
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



Yuvi Hidayat  
NIM.17046095

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**BUYA H. AFDHIL SALIM (1954-2006) TOKOH AGAMA ISLAM DI  
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Yuvi Hidayat  
NIM/BP : 17046095  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, September 2022**

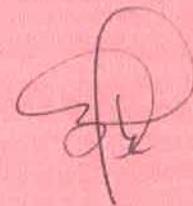
**Disetujui Oleh :**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Rusdi M. Hum**  
NIP.196403151992031002

**Pembimbing**



**Drs. Zul Asri, M. Hum**  
NIP.196006031986021001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at, 19 Agustus 2022

**BUYA H. AFDHIL SALIM (1954-2006) TOKOH AGAMA ISLAM DI  
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

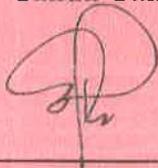
Nama : Yuvi Hidayat  
NIM/BP : 17046095  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, September 2022**

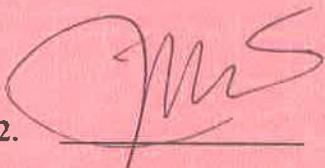
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum**

1. 

**Anggota : Dr. Erniwati, S.S, M.Hum**

2. 

**: Najmi, S.S, M.Hum**

3. 

## ABSTRAK

**Yuvi Hidayat, 2017/17046095:** Buya H. Afdhil Salim (1954-2006): Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Skripsi ini mengkaji tentang biografi Buya H. Afdhil Salim sebagai tokoh agama Islam Di Bayang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana latar belakang kehidupan Buya H. Afdhil Salim (2) Bagaimana peran Buya H. Afdhi Salim Sebagai Tokoh Agama Islam di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui latar belakang kehidupan Buya H. Afdhil Salim. (2) Untuk mengetahui peran Buya H. Afdhil Salim sebagai Tokoh Agama Islam di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Bentuk penulisan skripsi ini adalah biografi lengkap. Yaitu penulisan biografi yang menuliskan seluruh aktifitas seorang tokoh secara lengkap dari tokoh tersebut lahir hingga wafat. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yakni: (1) Heuristik yaitu mengumpulkan data melalui sumber tulisan dan lisan. (2) Kritik sumber, melalui kritik eksternal dan internal. (3) Interpretasi dan analisis data, yaitu mengklarifikasikan dan mengurutkan serta merangkai data yang dikritik agar dapat direkonstruksikan dalam bentuk cerita yang dapat diterima oleh akal. Dan (4) Historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk sebuah skripsi.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Buya H. Afdhil Salim lahir dan dibesarkan di Bayang 17 April 1954, yang terlahir dari latar belakang keluarga yang sangat sederhana, bahkan sejak kecil ia sudah menjadi yatim di umur 7 tahun. Sejak kecil Buya H. Afdhil Salim dikenal sebagai anak yang cerdas dan berakhlak mulia. keterbatasan ekonomi dan sulitnya hidup tidak meyurutkan langkahnya menjadi orang yang berhasil. Buya H. Afdhil Salim merupakan seorang tokoh agama Islam yang mempunyai pengaruh dan peran penting di tengah masyarakat, baik dalam bidang agama, pendidikan dan sosial. Ia merupakan orang yang mempolopori berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Arabiyah yang telah memberikan nuansa baru bagi perkembangan ilmu agama Islam di Kecamatan Bayang. Dalam bidang dakwah Buya H. Afdhil Salim juga telah berhasil meluruskan tingkah laku dan tradisi masyarakat Bayang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang sesungguhnya yang sekarang sudah berangsur-angsur di tinggalkan oleh masyarakat. Buya H. Afdhil Salim juga merupakan orang yang banyak berkontribusi dalam bidang sosial dan agama terhadap masyarakat Kecamatan Bayang.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Buya H. Afdhil Salim (1954-2006): Tokoh Agama Islam Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, maka pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan pengucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, S.S. M. Hum dan Ibu Najmi, S.S, M. Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.
4. Kedua orang tua penulis Ayah Irwan Nopi dan Ibu Yusnimar yang senantiasa mendoakan dan memperjuangkan pendidikan putranya.
5. Unang Ismi Kurnia Lahimi, Unang Via dan Azimatul Afifah yang telah memberikan dukungan.

6. Untuk yang terkasih Irna Julingga, S.ST yang telah mendampingi dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai
7. Kawan-kawan parewa di Kampung Miftahul Hidayat, S.T, Muhammad Fikri Adamsyah, A.Md, Hidayatul Anhar, A.Md, Rendi Hernando, A.Md yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman Angkatan 42 Resimen Mahasiswa UNP yang sama-sama berjuang dengan penulis dan memberikan dukungan.
9. Taman-teman sejarah angkatan 2017 yang sama-sama seperjuangan.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih memiliki kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat memngharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik disisi Allah SWT. Besar harapan penulis ini diterima sebagai ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita selamanya.

Padang, 29 September2022

Yuvi Hidayat  
NIM 17046095

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>. i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	. 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	. 6
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	. 7
D. Tinjauan Pustaka .....	. 8
E. Metode Penelitian.....	. 15
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN BUYA H. AFDHIL SALIM .....</b>	<b>19</b>
A. Kondisi Alam Bayang Dan Lingkungan Sosial Ekonomi	
Masyarakat Bayang .....	19
1. Kondisi Geografis Kecamatan Bayang.....	19
2. Lingkungan Masyarakat Dan kehidupan Sosial Ekonomi Kecamatan	
Bayang .....	21
B. Latar Belakang Keluarga Dan Pendidikan Buya H. Afdhil Salim .....	23
1. Latar Belakang lingkungan Keluarga Dan Masa kecil Afdhil Salim .....	26
2. Latar Belakang pendidikan .....	28
3. Kehidupan Rumah Tangga Buya H.Afdhil Salim.....	33

<b>BAB III KIPRAH BUYA H. AFDHIL SALIM SEBAGAI TOKOH AGAMA ISLAM DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN..</b>	<b>37</b>
A. Kiprah Dalam Bidang Dakwah.....	37
B. Kiprah Dalam Bidang Pendidikan .....	44
C. Kiprah Dalam Bidang Sosial Masyarakat .....	57
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR INFORMAN.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel I Daftar Kafilah Haji Kelompok Bimbingan Haji (DDII) Yang Pernah Di Bimbing Oleh Buya H. Afdhil Salim .....	40
Tabel II Daftar Masjid dan Mushola Yang Didirikan Oleh Buya H. Afdhil Salim Di Kabupaten Pesisir Selatan .....	58

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan suatu rangkaian peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam jangka waktu yang lama. Dengan demikian, sejarah selain memusatkan peristiwa pada masa silam juga pengalaman manusia pada masa kini. Sejarah adalah suatu peristiwa masa lampau yang tidak harus sekedar memberikan mamfaat atau pelajaran atas peristiwa yang telah terjadi dengan melihat hukum sebab akibat.<sup>1</sup> Dengan demikian sejarah adalah sebuah jendela untuk melihat fenomena-fenomena yang banyak mengandung makna tersendiri bagi umat manusia. Orang disuruh untuk kembali kepada masa lalu sebagai pedoman untuk masa yang akan datang.

Pengertian tokoh dalam kamus bahasa Indonesia berarti “orang-orang yang terkemuka”.<sup>2</sup> Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui orang yang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Mengacu pada defenisi tersebut dapat diartikan tokoh agama adalah orang-orang yang terkemuka, terpandang serta mempunyai peran besar terhadap pengembangan ajaran agama dalam hal ini agama Islam. Kedudukan tokoh agama memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat pengetahuan agama yang

---

<sup>1</sup> Shidiqqi. Nuruzzaman. 1993. *Pengantar Selarah Muslim*. Yogyakarta: Menteri Masa, hlm 1

<sup>2</sup> Yowono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya ; Arkolis, 1999

<sup>3</sup> Shabri dan Sudirman, *Biografi Ulama-ulama Aceh Abad XX (jilid III)* (Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005. Hal. 2

lebih, dibandingkan dengan orang lain, oleh karena itu mereka umumnya patut dijadikan sebagai suri teladan bagi masyarakat.

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Sumatra Barat) memiliki seorang tokoh agama Islam yang mungkin belum dikenal oleh semua orang, namun ia cukup dikenal luas oleh masyarakat Bayang dan daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Dia adalah Afdhil Salim seorang ulama yang memiliki kharismatik tersendiri. Afdhil Salim lahir di Lubuk Pasing sebuah kampung kecil di Kecamatan Bayang pada tanggal 17 April 1954. Orang-orang di kampungnya sering memanggilnya Buya H. Afdhil Salim. Afdhil Salim bukan terlahir dari lingkungan keluarga yang akademis maupun dari keluarga tahu agama. Tetapi ia lahir dan dibesarkan dari keluarga petani yang sangat sederhana dan serba kekurangan. Bahkan sejak kecil pada usianya 7 tahun Afdhil Salim sudah menjadi seorang yatim, sehingga sang ibu merawat, mendidik serta memotivasi Afdhil Salim dalam keadaan begitu sulit, namun keterbatasan ekonomi orang tua dan sulitnya hidup tidak menyurutkan semangatnya dalam menempuh pendidikan<sup>4</sup>

Afdhil Salim menjalani pendidikan formal pertama di Sekolah Rakyat (SR) Talaok di tempat kelahirannya pada tahun 1961. Setelah tamat dari SR masuk MTsAIN Talaok tahun 1967, kemudian melanjutkan sekolah di MAN Gunung Padang Panjang tamat tahun 1975. Setelah itu ia melanjutkan kuliah di IAIN IB Padang Panjang dan lulus Sarjana Muda pada tahun 1979.<sup>5</sup> Karena minat dan kemauannya sangat kuat dalam menuntut ilmu dan ilmu agama Islam Afdhil

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ardizal Salim. Di Bayang. 25 September 2021

<sup>5</sup> Arsip Ijazah pendidikan Afdhil Salim tahun 1961-1980

Salim melanjutkan Pendidikan S1 ke Arab Saudi yaitu di Islamic University Of Madinah jurusan Syariah pada tahun 1980.<sup>6</sup>

Diusianya yang muda Afdhil Salim sudah memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, itu dibuktikan Selama kuliah di Madinah Afdhil Salim juga aktif berorganisasi, organisasi yang diikutinya yaitu Perhimpunan Pelajar Indonesia Saudi Arabia (PPI), bahkan di organisasi tersebut Afdhil Salim menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan PPI Saudi Arabia tahun 1983-1985.<sup>7</sup> Setelah pulang dari Madinah Afdhil Salim bergabung dengan organisasi dakwah yaitu lembaga Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Jakarta Pusat pada tahun 1988. Pada tahun 1990 Afdhil Salim dipercaya menjabat sebagai Staf Biro Luar Negeri yatim Indonesia.<sup>8</sup>

Afdhil Salim adalah tokoh agama yang memiliki pengaruh dan peranan besar dalam masyarakat, Ia adalah sosok ulama yang memiliki perhatian besar terhadap pendidikan, agama dan sosial masyarakat Bayang. Dalam bidang pendidikan perhatiannya tersebut dapat dilihat dari upaya yang dilakukannya dengan memelopori berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam di Kecamatan Bayang yang bernama Madrasah Arabiyah (MA) yang ia dirikan pada tahun 2003.<sup>9</sup> Lembaga ini terdiri dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) merupakan Sekolah Tinggi yang pertama ada di Kabupaten Pesisir Selatan, dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ummi Dewi Sarmi. Di Bayang Tanggal 2 Oktober 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz Mas'adi. Di Jakarta Melalui Via Telpon. Tanggal 10 Februari 2022.

<sup>8</sup> Arsip Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Tahun 1989.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ahmad Kosasih. Di Padang. tanggal 22 Maret 2022.

juga Madrasah Aliyah Khusus (MAK), TK Islam, dan Madrasah Diniyah Al-Qur'an (MDA).<sup>10</sup>

Jalanya lembaga pendidikan Islam tersebut dioperasionalkan secara gratis oleh Afdhil Salim untuk membantu anak-anak yang kurang mampu, sehingga hadirnya lembaga pendidikan Islam tersebut memberikan nuansa baru bagi perkembangan ilmu agama Islam dan menjadi sentra pendidikan Islam di Kecamatan Bayang.<sup>11</sup>

Afdhil Salim juga banyak berkontribusi dalam bidang sosial dan keagamaan di Kecamatan Bayang. Dalam bidang sosial ia mendirikan yayasan rumah yatim di Lubuk Pasing pada tahun 2000.<sup>12</sup> agar anak-anak yatim di Kecamatan Bayang dapat terurus dan tersejahterakan keperluannya.<sup>13</sup> Kemudian dalam bidang agama Afdhil Salim juga mendirikan beberapa Masjid dan Musholla yang ada di beberapa daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yang didirikan sebagai tempat ibadah sekaligus sebagai pusat pendidikan agama Islam dan pusat kegiatan umat di Kecamatan Bayang.<sup>14</sup>

Sebagai seorang ulama di Bayang Afdhil Salim juga aktif berdakwah terutama dalam bidang pembaharuan aqidah Islam. Yaitu adanya tingkah-laku dan tradisi masyarakat setempat yang tidak sesuai dari ajaran agama Islam yang sesungguhnya. Misalnya dalam upacara kematian tradisi *babiling hari* dalam tradisi masyarakat Bayang yang harus dilansungkan dengan mendoa dan makan-

---

<sup>10</sup> Arsip Yayasan Madrasah Arabiyah: Susunan Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Arabiyah Bayang Tahun 28 Januari 2003

<sup>11</sup> Wawancara dengan Akhiyen Nuardi. Di Bayang. pada tanggal 28 Januari 2022.

<sup>12</sup> Prasasti peresmian rumah yatim Arahmah di Lubuk Pasing pada tahun 2000.

<sup>13</sup> Arsip Yayasan Madrasah Arabiyah: Susunan Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Arabiyah Bayang Tahun 28 Januari 2003

<sup>14</sup> Wawancara dengan Buya H. Mas'oed Abidin. Di Padang. pada tanggal 8 Februari 2022.

makan di rumah orang yang meninggal. Di samping itu masih ada juga masyarakat yang masih percaya pada benda-benda ghaib dan adanya masyarakat yang suka berjudi di kedai-kedai. Maka dengan dakwahnya Afdhil Salim berhasil meluruskan penyimpangan aqidah Islam tersebut dengan memberikan penerangan dan pendekatan secara lunak terhadap masyarakat, sehingga tidak terkesan memaksa serta diiringi dengan tindak tanduk dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka perlahan-lahan aqidah Islam yang menyimpang tersebut sedikit banyak telah ditinggalkan oleh masyarakat.<sup>15</sup>

Afdhil Salim merupakan tokoh agama Islam di Kecamatan Bayang yang memiliki pengaruh dan peran besar di tengah masyarakat. Seorang terlahir dari latar belakang keluarga yang sangat sederhana dan serba kekurangan, namun hal tersebut tidak menghalangi langkahnya untuk menempuh pendidikan dan menjadi orang yang berhasil agar menjadi orang berguna bagi masyarakat banyak. Munculnya seorang tokoh dimasyarakat seperti Afdhil Salim tidaklah mudah, untuk itu diperlukan berbagai persyaratan yang harus ada dalam diri seseorang, yaitu adanya keberanian, kejujuran, kepedulian dan moral, itu semua sudah dimiliki oleh Afdhil Salim.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mendalami biografi atau riwayat hidup Afdhil Salim yang cukup menginspirasi ini, sehingga dengan tulisan biografi ini diharapkan tokoh tersebut dapat dijadikan suri tauladan bagi generasi muda yang akan datang agar dapat memunculkan orang-orang yang seperti Afdhil Salim berikutnya, dan penulis tuangkan dalam bentuk tulisan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Asli Saan. Di Bayang. Pada Tanggal 13 Maret 2022.

skripsi yang berjudul *“Buya H. Afdhil Salim (1954-2006): Tokoh Agama Islam di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ”*.

## **B. Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Luas aspek dan permasalahan yang diteliti, penulis perlu membatasi penelitian, fokus kajian dalam penelitian ini adalah biografi atau riwayat hidup seorang tokoh. Dalam kajian biografi ini dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh mulai dari sejak lahir sampai tokoh tersebut wafat. Tidak hanya itu, semua jasa, karya dan semua aktivitas yang dilakukan oleh tokoh tersebut juga akan dijelaskan. Penelitian ini menjelaskan tentang Afdhil Salim sejak masa kecil, wafat dan juga segala perannya dalam bidang pendidikan, sosial dan juga keagamaan. Sedangkan batasan temporal penelitian ini diberikan dari tahun 1954 sampai 2006, periode ini dibatasi karena tahun 1954 merupakan tahun kelahiran Buya H. Afdhil Salim dan pengambilan tahun 2006 sebagai batasan akhir penelitian ini dikarenakan tahun wafatnya Afdhil Salim.

## **2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian sehingga peneliti dapat terarah dan membahas yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian sebelumnya adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Buya H. Afdhil Salim?
2. Bagaimana Peran Buya H. Afdhil Salim sebagai Tokoh Agama Islam di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

## **C. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah.

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Buya H. Afdhil Salim .
2. Untuk mengetahui peran yang dilakukan Buya H. Afdhil Salim sebagai Tokoh Agama Islam di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

Manfaat penelitian ini dapat dibagi 2 (dua) yaitu

- a) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya untuk generasi muda yang akan datang yang dapat mengambil contoh dan suri tauladan terhadap sikap dan jasa yang dilakukan Buya H. Afdhil Salim, sehingga dengan membaca tulisan ini akan dapat menginspirasi anak-anak muda Bayang terhadap tokoh tersebut, sehingga diharapkan akan muncul sosok orang seperti Buya H. Afdhil Salim Berikutnya.

- b) Secara akademis penelitian ini dapat bermamfaat sebagai referensi bagi studi biografi dan penelitian berikutnya dan yang terkait dengan penelitian ini lebih lanjut.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Penelitian mengenai biografi sebenarnya telah banyak dilakukan dalam bentuk karya ilmiah baik dalam bentuk Tesis maupun Skripsi, namun dalam penelitian ini ada beberapa karya yang bisa dijadikan studi relevan yaitu:

Petama skripsi yang ditulis oleh Adgun Putra yang berjudul “ *Buya H. Azwar Munaf Tokoh Pendidikan Islam Di Kenagarian Baruang Balantai Selatan Tahun 1996-2007*”. Skripsi ini membahas seorang tokoh bernama Azwar Munaf yang berasal dari Baruang-Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Azwar Munaf merupakan seorang tokoh ulama yang berhasil memberikan kemajuan pendidikan Islam di Kenagarian Baruang Balantai Selatan, dengan bersama-sama masyarakat setempat Azwar Munaf telah berhasil memelopori berdirinya sekolah agama gratis yaitu Pesantren Iqro, untuk meringankan masyarakat yang tidak mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya. Kaitan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Azwar Munaf dan Afdhil Salim sama-sama merupakan tokoh ulama yang berasal dari Kabupaten Pesisir selatan, Perjuangan yang dilakukan kedua tokoh juga sama yaitu sama-sama ingin mengembangkan pendidikan Islam di Nagarnya dan juga berhasil memelopori berdirinya lembaga pendidikan Islam. Kemudian tulisan ini juga bertujuan untuk menginspirasi generasi muda

Baruang-balantai agar menjadikan Azwar Munaf sebagai seseorang yang patut diteladani karena Ia seorang ulama yang memunyai jiwa sosial yang tinggi dan telah berbuat banyak untuk masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah tulisan biografi Buya H. Azwar Mudaf merupakan tulisan biografi tematis sedangkan penulisan biografi Buya H. Afdhil Salim merupakan penulisan biografi lengkap.<sup>16</sup>

Kedua Skripsi yang ditulis oleh Fransisco Hari Pramudia yang berjudul “*Biografi H. Sajoeti Tokoh Penyelamat Dan Penegembang Pendidikan Di Nagari Mahat Kabupaten 50 Kota*”. Skripsi ini menuliskan seorang tokoh yang bernama Sajoeti yang berasal dari Nagari Mahat Kabupaten 50 Kota. Ia merupakan seorang tokoh yang berjasa di Nagari Mahat. Ia telah berjasa bagi kemajuan pendidikan di Nagari Mahat yaitu dibuktikan dengan munculnya ide mendirikan sekolah, mendirikan SMP filial, dan perjuangan mendapatkan hak membangun sekolah, dan usahanya mendapatkan tanah lokasi berdirinya sekolah sampai berdirinya sekolah SMP Negeri di Mahat pada tahun 1984, kemudian Sajoeti juga berhasil mendirikan yayasan pendidikan dan berdirinya MTsN Mahat tahun 2003. Maka berkat usahanya dengan mendirikan sekolah maka masalah pendidikan yang sebelumnya keterbelakangan di Nagari Mahat dapat diselesaikan. Dan sampai sekarang sekolah di Nagari Mahat sudah banyak mengalami perkembangan. Kaitan antara biografi Sajoeti dengan biografi Buya H. Afdhil Salim adalah sama-sama tulisan biografi dan kedua tokoh sama-sama tokoh berjuang untuk

---

<sup>16</sup> Adgun Putra, “*Buya H. Azwar Munaf Tokoh Pendidikan Islam Di Kenagarian Baruang Balantai Sellatan Tahun 1996-2007*”. Skripsi . Padang. STKIP PGRI Sumatra Barat, 2016.

memajukan pendidikan di daerah asalnya dan berjuang untuk mendirikan sekolah atau madrasah sedangkan perbedaannya adalah tokoh Sajoeti berasal dan berjuang di Kabupaten 50 Kota sedangkan Afdhil Salim berasal dari Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berjuang memajukan pendidikan Islam di Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.<sup>17</sup>

Kemudian Skripsi Harpimi yang berjudul "*Hasanuddin Damrah Dan Kiprahnya Dalam Mengembangkan Pendidikan Di Bengkulu Selatan 1941-1984*". Tulisan ini mengemukakan peranan Hasanuddin Damrah dalam pengembangan pendidikan formal yaitu SMP Negeri 1 Manna dan SMA Negeri 1 Manna, yang merupakan keinginan sendiri untuk mendirikan sekolah tersebut. Pada saat itu di Manna belum ada sekolah-sekolah formal, Damrah yang berinisiatif untuk mendirikan sekolah di Manna. Hasanuddin Damrah merupakan seorang yang pertama kali memperkasai berdirinya sekolah-sekolah di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Kaitan penulisan biografi tokoh Damrah dengan biografi Afdhil Salim yaitu kedua tokoh ini bersamaan untuk mengembangkan pendidikan dan sama-sama berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tokoh Hasanudin damrah ingin mengembangkan pendidikan formal yaitu SMP dan SMA di Bengkulu Selatan sedangkan Buya H. Adhil Salim

---

<sup>17</sup> Fransisco Hari Pramudia. "*Biografi H. Sajoeti Tokoh Penyelamat Dan Pengembang Pendidikan Di Nagari Mahat Kabupaten 50 Kota*". Skripsi. (Padang, Fakultas Ilmu Sosial. UNP.2018)

ingin mengembangkan pendidikan Islam di Bayang Kabupaten Pesisir Selatan<sup>18</sup>.

Selanjutnya Skripsi yang di tulis Rusli Zainimal yang berjudul "*Biografi Syekh Musthafa Husein Nasution (Pendiri Pesantren Musthafawiyah Puba Baru Di Mandailing Natal Sumatra Utara 1888-1955)*". Penelitian ini dilatar belakangi adanya Syekh Musthafa Husain tokoh yang mengembangkan agama Islam dan mendirikan pondok pesanteren di Sumatra Utara. Beliau merupakan seorang ulama besar yang pulang dari Mekah. Sepulang dari mekah beliau aktif berdakwah dari satu tempat ke tempat yang lain di wilayah Purba Baru Mandailing Natal Sumatra Utara dan akhirnya beliau berinisiatif mendirikan pesantren yang dinamakan pesantren Musthafawiyah untuk menyiarkan agama Islam dan pendidik anak-anak generasi muda di sana. relevansi penelitian ini adalah kedua tokoh sama-sama dari kalangan ulama dan ingin mengembangkan pendidikan Islam di daerahnya dan penelitian ini sama-sama bentuk tulisan biografi utuh serta sama-sama mendirikan lembaga pendidikan Islam. Sementara perbedaan antara kedua penelitian ini adalah Syekh Musthafa Husein Nasution berasal Dari Mendailing Sumatra Utara sedangkan Afdhil Salim Berasal Dari Bayang Pesisir Selatan Sumatra Barat, dan Syekh Musthafa Husain lahir pada

---

<sup>18</sup> Harpimi . "*Hasanuddin Damrah Dan Kiprahnya Dalam Mengembangkan Pendidikan Di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan 1941-1984*". Skripsi. (Padang. Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang, 2012).

periode yang berbeda yaitu tahun 1888 sedangkan Buya H. Afdhil Salim lahir pada tahun 1954<sup>19</sup>.

Kemudian Skripsi yang ditulis oleh Millah Zakiyah yang berjudul “*K.H Mahfudh Sholeh Sebagai Pendiri Madrasah Pertama Di Mengare Gresik Tahun 1960-1988 M*”. Skripsi ini menulis tentang K.H Mahfudh Sholeh yang pertama kali mendirikan lembaga pendidikan Islam formal yaitu Madrasah di Mengare. Tidak itu saja perhatian K.H Mahfudh Sholeh tidak hanya terfokus di Mangare saja, tapi Tembok Boyong yang diletakan sekitar 3-4 Km dari Mangare ia juga mendirikan sekolah MI Taslimatul Ulum. Pengaruh yang dibawa oleh K.H Mahfudh Sholeh adalah terbangunnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Kaitan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu merupakan sama-sama tokoh yang memelopori berdirinya lembaga pendidikan Islam formal yaitu Madrasah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tokoh KH. Mahfud Sholeh berada di Gresik Jawa Timur sedangkan Buya H. Afdhil Salim tokoh yang berasal dari Sumatra Barat<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Trisno Susanto. “*Enku Mudo Yahya: Peranya Dalam Mendirikan Dan Mengembangkan Madrasah Pendidikan Islam Di Nagari Muaro Paneh*”. Skripsi. (Padang. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Pdang. 2013).

<sup>20</sup> Millah Zakiyah. “*K.H Mahfudh Sholeh Sebagai Pendiri Madrasah Pertama Di Mengare Bungah Gresik Tahun 1960-1988 M*. Skripsi. (Surabaya. Fakultas Adab Dan Humaniora. Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019).

## 2. Kerangka konseptual

### 1. Tokoh Agama

Secara umum tokoh merupakan seorang yang memiliki kelebihan atau keunikan dalam kehidupannya di dalam meningkatkan dan mengembangkan kehidupan masyarakat.<sup>21</sup> Pengertian tokoh dalam kamus bahasa Indonesia berarti “orang-orang yang terkemuka”.<sup>22</sup> Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama adalah orang yang mengetahui orang yang terpelajar dalam salah satu ilmu pengetahuan.<sup>23</sup> Mengacu pada defenisi tersebut dapat diartikan tokoh agama adalah orang-orang yang terkemuka, terpendang serta mempunyai peran besar terhadap pengembangan ajaran agama dalam hal ini agama Islam. Kedudukan tokoh agama memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat pengetahuan agama yang lebih, dibandingkan dengan orang lain, oleh karena itu mereka umumnya patut dijadikan sebagai suri teladan bagi masyarakat.

Biografi tokoh meliputi karir atau jasa seseorang pada bidang tertentu atau berbagai bidang, segi pelukisan, psikologi tokoh. Kesemuanya ini harus sesuai dengan kenyataan yang didapati dari data sesungguhnya. Ini penting karena menulis biografi merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan atau menggambarkan seseorang melalui kisah hidupnya.

Dengan demikian penulisan biografi sebenarnya merupakan suatu

---

<sup>21</sup> Lerisa, *Pemikiran Biografi Dan Kesenjaraan*, jilid III, Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan, 1984. Hlm. 73

<sup>22</sup> Yowono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya ; Arkolis, 1999

<sup>23</sup> Shabri dan Sudirman, *Biografi Ulama-ulama Aceh Abad XX (jilid III)* (Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005. Hal. 2

sumbangan untuk pembendaharaan dan sumber pengetahuan tentang peristiwa masa lampau.<sup>24</sup>

## 2. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang diperbuat oleh seseorang dalam masyarakat serta kesempatan apa yang diperbuat oleh seseorang dalam masyarakat kepadanya.<sup>25</sup>

Status dan peran tidak dapat dipisahkan. Status adalah posisi atau seperangkat seseorang dalam kelompok dalam hubungannya lebih lanjut. Sedangkan peran adalah perilaku yang diharapkan seseorang yang memiliki status tertentu. Misalnya status sebagai tokoh pejuang mereka berperan dalam proses perjuangan tertentu.

## 3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat<sup>26</sup>. Pengertian tersebut difokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Selain itu, pengertian tersebut menekankan pada aspek-aspek

---

<sup>24</sup> Sutrisno Kontoyo (Jakarta 1975) Terdapat Dalam Desritawati . (2002) *Biografi H. Datuk Batuah*, Skripsi, Program Studi Sejarah UNP, Hlm.4

<sup>25</sup> Soejono Soekanto, “ *Sosiologi Suatu Pengantar*”. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2003. Hal 243-244

<sup>26</sup> Bukhori. Umar .2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, hlm 27

produktivitas manusia dalam peran dan proforsinya dalam kehidupan tengah masyarakat dan alam semesta.

Pendidikan Islam dalam pandangan sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam. Pengertian itu mengacu pada perkembangan kehidupan manusia masa depan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip Islam yang diamanahkan oleh Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengerahuan dan nilai-nilai pada anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.

## **E. Metode Penelitian**

Agar penelitian dan penulisan ini memperoleh hasil yang baik, maka perlu digunakan tahapan-tahapan metodologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (*historical method*) yang di dalamnya terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi dan Historiografi/penulisan.<sup>27</sup>

Berdasarkan langkah-langkah diatas maka yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>27</sup> Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto.(Jakarta: UI Press,1986), hlm 35

## 1. Heuristik

Langkah pertama adalah *heuristik* (pengumpulan data atau sumber). Data atau sumber sejarah terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara atau studi lapangan yang dilakukan dengan orang-orang terdekat yang mengetahui perjalanan hidup Buya H. Afdhil Salim seperti, keluarga, istri, anak, sahabat dekat, kawan sepermainan dan masyarakat setempat dan lain-lain, serta mengumpulkan segala dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan Buya H. Afdhil Salim seperti ijazah, SK, piagam, foto-foto. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan dengan mencari buku-buku, tulisan, artikel dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis akan terfokus melakukan pengumpulan sumber di perpustakaan pusat UNP, perpustakaan FIS UNP, dan mencari karya-karya atau tulisan-tulisan yang juga telah dipublikasi secara online.

## 2. Kritik sumber

Setelah berbagai sumber diperoleh maka dilakukan kritik sumber. Pada bagian ini dilakukan kritik atau analisis penilaian terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini kritik dibagi menjadi dua bagian, yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal yaitu memeriksa kebenaran dan seleksi terhadap fakta atau dokumen tersebut mengenai keaslian dokumen. Sedangkan kritik internal yaitu memilih fakta-fakta tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis. Data-data yang akan diperoleh akan di cek kebenarannya. Sumber-sumber yang telah di kritik

itu akan dikategorisasikan menurut sistematika pembahasan. Kategorisasi itu akan memudahkan penulis untuk nantinya melakukan interpretasi.

### 3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, kemudian dilakukan pemberian tafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh dan diurutkan menjadi sebuah urutan peristiwa yang dapat diterima oleh akal sehat. Interpretasi merupakan upaya penulis untuk menjelaskan hubungan antar fakta dan pemberian makna. Ini memberi kemudahan bagi penulis dalam merekonstruksi kehidupan tokoh tersebut. Interpretasi ini penting dilakukan karena akan merekonstruksi suatu peristiwa sejarah yang dapat diterima oleh akal sehat, penulis akan dapat memberi makna dari data dan fakta yang telah penulis dapatkan. Dengan demikian, maka dapat mempermudah pembaca dalam memahami biografi Buya H. Afdhil Salim.

### 4. Historiografi

Setelah mengumpulkan bahan, kemudian melakukan kritik dan penafsiran makna, maka hal yang terakhir dilakukan adalah melakukan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Hal ini berarti di mana penulis telah menyelesaikan sebuah karya tulis mengenai biografi Afdhil Salim yang dapat dipahami oleh pembaca. Historiografi atau penulisan hanya dapat dilakukan setelah langkah-langkah metode sejarah di atas telah dilaksanakan.

Demikian itulah metode yang akan penulis lakukan demi menyelesaikan sebuah tulisan biografi Buya H. Afdhil Salim ini. Metode yang akan dipakai

oleh penulis ini sangat penting untuk diuraikan karena pada bab-bab selanjutnya penulis akan berpedoman pada langkah-langkah dalam metode ini.